

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dan penguasaan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Sebagai institusi pendidikan terapan, Politeknik Negeri Jember tidak hanya menekankan pada aspek teoretis, tetapi juga pada kemampuan praktis mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari. Salah satu bentuk nyata dari penerapan sistem pendidikan vokasional tersebut adalah melalui program Praktik Kerja Lapang (PKL) atau magang, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional, rasa tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika lingkungan kerja.

Program magang merupakan bagian integral dari kurikulum di Politeknik Negeri Jember, termasuk pada Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan magang dilaksanakan di perusahaan atau industri mitra yang telah bekerja sama dengan institusi, di mana mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh aktivitas operasional sesuai dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan pihak perusahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi yang mencakup keterampilan teknis, kemampuan sosial, kapasitas manajerial, serta pengembangan intelektual yang relevan dengan bidang keahliannya. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami secara langsung penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks industri yang sesungguhnya, sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan magang yang menjadi mitra Politeknik Negeri Jember adalah Pabrik Gula Madubaru

PT Madu Baru PG Madukismo, sebagai industri pengolahan tebu di Bantul yang berfokus pada produksi gula, memiliki komitmen tinggi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya dalam penerapan penggunaan

Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawannya. Sebagai perusahaan dengan tujuh stasiun pengolahan yang melibatkan berbagai proses produksi dengan tingkat risiko yang beragam, penggunaan APD menjadi aspek krusial dalam melindungi pekerja dari potensi bahaya kerja. Stasiun kerja di lingkungan PG Madukismo, yang mencakup proses mekanis, termal, dan kimia, menuntut kepatuhan penuh terhadap standar penggunaan APD untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja

Stasiun Penyelesaian ini merupakan proses akhir yang meliputi penggetaran, pengeringan, penyaringan, pengemasan, dan penyimpanan gula dengan berbagai tahapan dengan potensi bahaya seperti luka akibat mesin jahit karung, terpeleset di lantai licin, terkilir saat pengangkutan, putusnya *line crane*, hingga risiko jatuh dari ketinggian. Meskipun penerapan K3 secara umum telah diatur, pengawasan dan kepatuhan terhadap penggunaan APD di stasiun ini masih minim dan kurang efektif. Padahal, Alat Perlindungan Diri (APD) merupakan elemen kritis dalam melindungi pekerja dari kecelakaan kerja ringan maupun berat, serta bagian dari upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Minimnya kepatuhan ini menjadi masalah serius mengingat tingginya risiko operasional di stasiun penyelesaian.

Berdasarkan kondisi tersebut, laporan magang untuk mengevaluasi secara spesifik tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD di Stasiun Penyelesaian PT Madu Baru PG Madukismo, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan tersebut. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan pengawasan dan efektivitas program K3, sekaligus memberikan masukan berbasis bukti bagi perguruan tinggi vokasional dalam menyelaraskan kurikulum magang dengan kebutuhan nyata dunia industri, khususnya di bidang pengelolaan risiko dan keselamatan kerja

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Mendapatkan pengalaman serta wawasan mengenai kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan dapat berpikir secara kreatif.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir secara kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dijumpai didalam perusahaan dan tidak diperoleh ketika kegiatan perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan memiliki jiwa sosial yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Mampu mengoptimalkan dan mengevaluasi penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) di lingkungan kerja stasiun penyelesaian di PT Madu Baru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam kepatuhan penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada stasiun penyelesaian PT Madu Baru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta.
3. Memberikan Alternatif terkait kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) di stasiun penyelesaian PT Madu Baru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat magang dari kegiatan magang yakni sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung yang melatih keterampilan teknis, kemampuan berpikir kritis, kedisiplinan, dan jiwa sosial sesuai tuntutan dunia industri
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD dan mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja yang lebih baik di lingkungan industri.

3. Menghasilkan analisis permasalahan dan alternatif solusi yang aplikatif untuk meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD, sehingga dapat meminimalkan potensi kecelakaan kerja dan mendukung terciptanya budaya K3 yang lebih baik di Perusahaan

### **1.3 Lokasi dan Jadwal kerja Magang**

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madu Baru yang beralamat di Desa Padokan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Rogocolo, Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai 29 November 2025. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 974 jam dengan rincian kegiatan pramagang 30 jam, magang 870 jam, dan pasca magang 70 jam.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain:

#### **1. Praktik Magang**

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

#### **2. Observasi**

Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman – teman Magang serta karyawan yang bersangkutan.

#### **3. Interview**

*Interview* atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan magang.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumen yang digunakan berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan catatan

lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

#### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan daftar pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan.